



Pengaruh Musik Dangdut Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di TK Dharma Wanita Madiun 2014/2015

Dewi Pangastuti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FIP IKIP PGRI Madiun

dewipangastuti329@yahoo.com

ABSTRAK

Anak usia dini secara umum adalah anak-anak yang berusia dibawah 6 tahun. Jadi mulai dari anak-anak itu lahir hingga ia mencapai usia 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut fase ini sebagai golden age, karna dimasa ini sangat menentukan seperti apa kelak jika dewasa baik dari segi fisik maupun kecerdasan anak. Disinilah orang tua dituntut untuk lebih waspada terhadap perkembangan bahasa anak karna kita tau anak usia dini mudah untuk menyerap informasi yang dia dapat dan mulai mengikuti, dan anak belum mengerti arti dari kata tersebut. Kita ambil Contoh musik dangdut tanpa disadari orang tua saat mendengarkan lagu dangdut anak juga ikut mendengarkan padahal yang kita tau lagu dangdut yang kita dengar kata-katanya banyak tidak layak untuk anak kecil.

Seiring perkembangan zaman bahasa anak kecil seolah-olah lebih menyerupai bahasa orang dewasa, disekitar kita banyak dijumpai anak-anak yang berbicara dengan gaya orang dewasa, anak-anak juga mulai berperilaku tak selayaknya anak-anak dan mereka seringkali bergaul dengan orang yang lebih dewasa yang tidak mengetahui dampak jika anak sering mendengar kata-kata jorok yang saat dilontarkan bersama anak-anak. Kita ketahui juga ada beberapa anak yang lebih suka bermain dengan orang yang lebih dewasa ketimbang bermain dengan teman-teman sebayanya.

Kata Kunci: *Musik dangdut kemampuan bahasa anak*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (undang-undang sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan. Menurut Mansyur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.

Karakteristik anak usia dini terdiri dari beberapa karakteristik yaitu: a) anak memiliki rasa ingin tahu besar b) anak Mempunyai karakter yang unik c) anak Senang berimajinasi d) anak berada dalam Masa potensial untuk belajar e) anak Menunjukkan sikap egosentris f) anak Aktif dan energik g) anak Memiliki daya konsentrasi yang pendek

h) anak berada dalam Bagian dari makhluk sosial i) anak memiliki Spontan. J) anak Mudah frustrasi.

Hak asasi anak dilindungi didalam pasal 28 (B)(2) UUD 1945 yang berbunyi setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pengertian Anak menurut UU RI No.4 tahun 1979: anak adalah seseorang yang belum mencapai 21 tahun dan belum pernah menikah. Batas 21 tahun ditentukan karena berdasarkan pertimbangan uasaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi dan kematangan mental dari seorang anak

Musik adalah salah satu media ungkapankesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Musik adalah ilmu seni menyusun nada atau



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan.

Dangdut adalah salah satu dari tipe musik Indonesia yang mengandung unsur-unsur musik Hindustan atau India klasik. Dangdut berkembang di Indonesia berakar dari pedagang Gujarat yang menyebarkan agama Islam pada zaman itu sehingga dangdut memiliki unsur Melayu dan Arab dan dangdut merupakan media untuk dakwah. Musik dangdut merupakan salah satu dari tipe musik Indonesia yang mengandung unsur-unsur musik Hindustan dan klasik.

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting bagi perkembangan anak-anak, perkembangan bahasa harus berlanjut perbendaharaan kosa kata anak meningkat dan cara anak-anak menggunakan kata dan kalimat bertambah kompleks. Tahap perkembangan bahasa berbicara anak secara umum.

Perkembangan bahasa terbagi atas dua periode besar, yaitu: periode Prelinguistik (0-1 tahun) dan Linguistik (1-5 tahun). Mulai periode linguistik inilah mulai hasrat anak mengucapkan kata-kata yang pertama, yang merupakan saat paling menakutkan bagi orang tua. Periode linguistik terbagi dalam tiga fase besar, yaitu: Tahapan perkembangan bahasa anak terdiri dari 3 tahapan yaitu: (1) Fase satu kata atau Hologram, (2) lebih dari satu kata (3) Fase ketiga adalah fase diferensiasi. Bahasa ialah suatu sarana komunikasi yang sangat efektif walaupun tidak sempurna sehingga ketidak sempurnaan bahasa dalam komunikasi dapat menjadi salah satu sumber terjadinya kesalahan pemahaman bagi pendengarnya.

Namun seiring perkembangan zaman bahasa anak kecil seolah-olah lebih menyerupai bahasa orang dewasa, disekitar kita banyak dijumpai anak-anak yang berbicara dengan gaya orang dewasa, anak-anak juga mulai berperilaku tak selayaknya anak-anak dan mereka sering kali bergaul

dengan orang yang lebih dewasa yang tidak mengetahui dampak jika anak sering mendengar kata-kata jorok yang sering mereka lontarkan saat bersama anak-anak. Ada beberapa anak yang lebih suka bermain dengan orang yang lebih dewasa ketimbang bermain dengan anak-anak seusianya atau teman sebayanya.

Dangdut merupakan lagu orang dewasa sangat berbeda dengan lagu anak-anak, dangdut hanya bisa dikonsumsi oleh orang dewasa atau tingkat dewasa yaitu umur 20 keatas. Sedangkan lagu anak-anak dikonsumsi oleh anak-anak. Seperti kita pernah mendengar anak kecil menyanyikan lagu dangdut yang seharusnya itu tidak pantas dinyanyikan oleh anak kecil, namun ada sebagian orang tuanya tidak sadar dalam mengambil resiko, ada dampak dimana anak tidak siap untuk melakukan sesuatu hal yang mungkin belum waktunya, demi mendapatkan prestasi ada seorang ibu yang mengikut sertakan anaknya yang berusia 5 tahun untuk mengikuti lomba menyanyi lagu orang dewasa yaitu lagu dangdut. Seharusnya anak dikenalkan lagu yang sesuai dengan usianya, karna menyanyi dapat meningkatkan memori anak, dengan demikian kewajiban orang tua untuk lebih memilah dan memilih lagu yang tepat untuk anak agar nantinya anak dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian terhadap Pengaruh Musik dangdut terhadap Perkembangan bahasa anak, Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Madiun, waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2014/2015.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis one shot case yaitu untuk meneliti pada suatu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukurannya dilakukan satu kali, Rencana penelitian ini akan dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Madiun pada tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 20 siswa. Siswa perempuan 10 dan siswa laki-laki 10.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan instrumen penelitian.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari kegiatan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Madiun yaitu orang tua harus lebih waspada terhadap anak agar anak tidak mengkonsumsi lagu orang dewasa yaitu contohnya seperti lagu dangdut karna kita ketahui lagu dangdut beda dengan lagu anak-anak, sebaiknya orang tua memberikan lagu yang sesuai dengan umur anak. Karna kita tau lagu dangdut di era ini menggunakan kata-kata yang tidak layak dikonsumsi oleh anak, anak kecil itu diibaratkan seperti spons, mudah menyerap apa saja yang mereka dengar dan mereka lihat, dan seiring perkembangan zaman bahasa anak kecil seolah-olah lebih menyerupai bahasa orang dewasa, disekitar kita banyak dijumpai anak-anak yang berbicara dengan gaya orang dewasa, anak-anak juga mulai berperilaku tak selayaknya anak-anak dan mereka sering kali bergaul dengan orang yang lebih dewasa yang tidak mengetahui dampak jika anak sering

mendengar kata-kata jorok yang sering mereka lontarkan saat bersama anak-anak. Ada beberapa anak yang lebih suka bermain dengan orang yang lebih dewasa ketimbang bermain dengan anak-anak seusianya atau teman sebayanya.

Saran

Dalam kegiatan observasi ini orang tua diharapkan lebih selektif lagi dalam memilihkan lagu untuk anak agar sesuai dengan kebutuhan anak, orang tua juga harus memperhatikan anak dengan siapa dia bergaul agar nantinya sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita, 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Winda, yunifir. *Urgensi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. diakses pada “<http://yunifirwinda.blogspot.co.id/2014/11/urgensi-pengembangan-bahasa-anak-usai.html>” pada tanggal 25 mei 2015
- Anonymouse. 2014. *Pengaruh Negatif Lagu Dangdut Bagi Anak*. Diakses pada “<http://exty09.blogspot.co.id/2014/12/pengaruh-negatif-lagu-dangdut-bagi-anak.html?m=1>” pada tanggal 25 mei 2015
- Anonymouse. *Pengertian Anak Usia Dini*. <http://duniaanak.orgaa/seputar-anak/pengertian-anak-usia-dini-yang-perlu-kita-ketahui.html>” Pada tanggal 26 mei 2015
- Fachry,. *Pengertian Musik Dangdut*. <http://fachrydemusikas.wordpress.com/pengertian-musik-dangdut/> 26 mei 2015